

**MOTIVASI SISWA DALAM BELAJAR  
AL-QUR'AN HADITS DI MTsN NGEMPLAK  
SLEMAN YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Oleh:

**DIANA NURULLIA**  
0041 0426

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2004**

**R. Umi Baroroh, S.Ag. M. Ag**

**Dosen Fakultas Tarbiyah**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Saudari  
Diana Nurullia

Kepada Yth :  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Setelah kami membaca dan meneliti serta mengadakan perubahan  
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Diana Nurullia

Nim : 00410426

Jur : Pendidikan Agama Islam

Judul : Motivasi Siswa dalam Belajar al-Qur'an Hadits di MTsN Ngemplak  
Sleman Yogyakarta

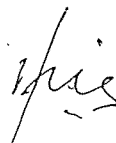
telah dapat diajukan dalam sidang munaqosah guna memperoleh gelar sarjana  
Strata Satu dalam Ilmu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta.

Demikian semoga menjadi maklum adanya.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Yogyakarta, 26 Oktober 2004

Pembimbing



R. Umi Baroroh, S. Ag. M.Ag  
NIP : 150 277 317

**Drs. Radino, M.Ag**

**Dosen Fakultas Tarbiyah**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi Saudari

Diana Nurullia

Kepada Yth :

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Setelah kami membaca dan meneliti serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Diana Nurullia

Nim : 00410426

Jur : Pendidikan Agama Islam

Judul : Motivasi Siswa dalam Belajar al-Qur'an Hadits di MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta

telah dapat digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian semoga menjadi maklum adanya

*Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*



Yogyakarta, 01 Desember 2004

Konsultan

**Drs. Radino, M.Ag**

NIP : 150268798



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056, Fax. (0274) 519734  
Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/219/2004

Skripsi dengan judul: **Motivasi Siswa dalam Belajar al-Qur'an Hadits di  
MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Diana Nurullia

NIM: 00410426

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Senin

Tanggal : 08 November 2004

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

### **SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si

NIP: 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, S.Ag, M.Ag

NIP: 150289582

Pembimbing Skripsi

R. Umi Baroroh, S. Ag. M. Ag

NIP: 150277317

Penguji I

Dra. Hj. Susilaningsih, MA

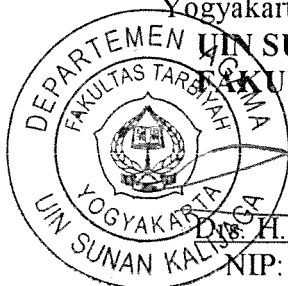
NIP: 150070666

Penguji II

Drs. Radino, M.Ag

NIP: 150268798

Yogyakarta, 01 Desember 2004



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd

NIP: 150037930

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

*“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

\* Departemen Agama, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Semarang: CV Toha Putra, 1999), hal. 199.

PERSEMBAHAN

*Karya ini kupersembahkan untuk:*

*Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah*

*Universitas Islam Negeri*

*Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على سيدنا ومولانا محمد  
وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد.

Puji syukur kami haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan penelitian yang berjudul “Motivasi Siswa dalam Belajar al-Qur’an Hadits di MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta” dimaksudkan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan hingga tersusunnya hasil penelitian ini.

Ucapan terima kasih terlebih-lebih kepada :

1. Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyusun penelitian ini.
2. Drs. H. Rahmat, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan ijin penelitian.
3. Drs. Sarjono, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan ijin dan kemudahan dalam penelitian.
4. R. Umi Baroroh, S.Ag.M.Ag Selaku Pembimbing yang telah banyak membimbing penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan ketelitian.

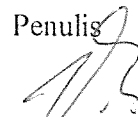
5. Drs. Mawardi. Selaku Kepala Sekolah MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta yang berkenan memberikan tempat untuk penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu Guru serta Segenap Karyawan MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta yang telah banyak membantu penelitian ini.
7. Siswa-siswi MTsN Ngemplak Sleman terutama kelas II yang telah bersedia mengisi angket yang penulis buat.
8. Kedua orang tuaku tercinta yang senantiasa ikhlas mencurahkan kasih sayang dan mendo'akan demi kesuksesan penulis.
9. Kakak, mbak, dan adikku tercinta sebagai sumber semangat yang memberi dorongan penulis dalam menyelesaikan studi.
10. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Tarbiyah khususnya PAI-4 angkatan 2000
11. Teman-teman yang tidak bisa disebutkan di sini serta semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses penulisan skripsi ini.

Atas segala bantuan yang telah diberikan, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas jasa-jasa mereka yang diberikan kepada penulis.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk perbaikan lebih lanjut. Mudah-mudahan karya ini bermanfaat bagi Ilmu Pengetahuan, bangsa dan negara, Amin.

Yogyakarta, 2 Oktober 2004

Penulis



Diana Nurullia  
NIM: 00410426



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS (KONSULTAN) .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Istilah .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
E. Kerangka Teoritik .....	7
F. Tinjauan Pustaka .....	13
G. Metode Penelitian .....	15
H. Sistematika Penulisan.....	26

## **BAB II : GAMBARAN UMUM MTsN NGENEMPLAK SLEMAN**

### **YOGYAKARTA**

A. Letak Geografis .....	28
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya .....	29
C. Visi dan Misi .....	30
D. Struktur Organisasi .....	31
E. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan .....	36
F. Sarana dan fasilitas .....	40

## **BAB III : HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Motivasi Siswa dalam Belajar al-Qur'an Hadits ...	43
1. Minat Siswa .....	43
a. Minat siswa terhadap bidang studi al-Qur'an Hadits ..	43
b. Minat siswa pada pembelajaran al-Qur'an Hadits ....	46
c. Minat siswa terhadap guru yang mengajar .....	47
2. Peran Serta Siswa .....	49
a. Proses belajar mengajar di kelas .....	49
b. Kegiatan di luar kelas .....	54
c. Kegiatan belajar di rumah .....	56
3. Keinginan Siswa .....	56
a. Keinginan dalam diri siswa .....	57
b. Keinginan karena alasan lain .....	59

B. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Siswa dalam Belajar al-Qur'an Hadits .....	63
1. Faktor Internal .....	63
a. Kognitif .....	63
b. Kebutuhan dan motivasi .....	64
c. Harapan akan sukses.....	66
d. Atribusi dan motivasi .....	67
e. Keberhasilan dan keyakinan.....	68
2. Faktor Eksternal .....	69
a. Banyaknya tugas belajar .....	69
b. Suasana di dalam kelas .....	69
c. Harapan guru terhadap siswa .....	71
d. Materi dan Metode yang digunakan guru.....	71
C. Upaya-upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar al-Qur'an Hadits .....	72
1. Menggairahkan siswa .....	73
2. Memberikan harapan realistik .....	74
3. Memberikan insentif .....	75
4. Mengarahkan perilaku siswa .....	76
5. Mengambil tindakan instruksional .....	77
6. Tujuan pembelajaran yang jelas .....	78

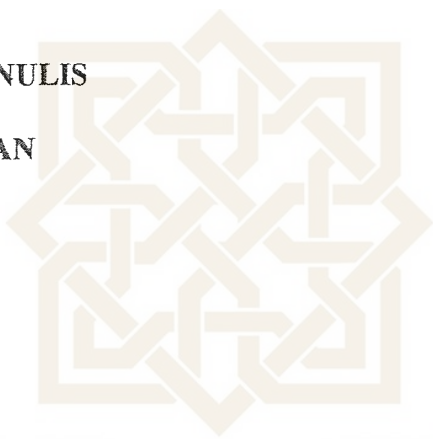
**BAB IV : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	82
B. Saran – saran .....	85
C. Kata Penutup .....	86

**DAFTAR PUSTAKA**

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. : Penskoran Skala Likert .....	24
Tabel 2. 1 : Data jumlah siswa Tahun 2000 – 2004 .....	30
Tabel 2. 2. : Data jumlah siswa MTsN Ngemplak .....	36
Tabel 2. 3. : Data keadaan tempat tinggal siswa .....	37
Tabel 2. 4. : Data jenis pekerjaan orang tua / wali murid .....	37
Tabel 2. 5. : Data guru MTsN Ngemplak .....	38
Tabel 2. 6. : Data Karyawan MTsN Ngemplak .....	40
Tabel 3. 1. : Menyukai bidang studi al-Qur'an Hadits .....	44
Tabel 3. 2. : Buku pegangan al-Qur'an Hadits .....	44
Tabel 3. 3. : Manfaat atau tujuan mempelajari al-Qur'an Hadits .....	45
Tabel 3. 4. : Prestasi yang dicapai .....	45
Tabel 3. 5. : Penyelesaian tugas .....	46
Tabel 3. 6. : Mempelajari al-Qur'an Hadits di rumah .....	47
Tabel 3. 7. : Menyukai guru .....	47
Tabel 3. 8. : Penguasaan materi guru .....	48
Tabel 3. 9. : Metode yang dipakai .....	48
Tabel 3. 10. : Perhatian siswa .....	49
Tabel 3. 11. : Mencatat keterangan guru .....	50
Tabel 3. 12. : Bertanya kepada guru .....	51
Tabel 3. 13. : Mengemukakan pendapat .....	51
Tabel 3. 14. : Menjawab pertanyaan guru .....	51

Tabel 3. 15. : Tugas hafalan .....	52
Tabel 3. 16. : Membaca dengn baik dan benar.....	52
Tabel 3. 17. : Perasaan siswa .....	53
Tabel 3. 18. : Mencari guru pengganti .....	53
Tabel 3. 19. : Bertanya di luar kelas .....	54
Tabel 3. 20. : Pergi ke perpustakaan .....	54
Tabel 3. 21. : Konsultasi pada guru BP .....	55
Tabel 3. 22. : Mengikuti pengajian .....	56
Tabel 3. 23. : Menterjemahkan .....	57
Tabel 3. 24. : Keinginan menjadi juara kelas .....	57
Tabel. 3. 25. : Pencapaian tujuan .....	58
Tabel. 3. 26. : Takut akan kegagalan .....	58
Tabel. 3. 27. : Keinginan karena sebab lain .....	59
Tabel 3. 28. : Persaingan atau kompetisi .....	59
Tabel 3. 29. : Distribusi frekuensi nilai hasil angket .....	61
Tabel 3. 30. : Perhitungan Deviasi Standar .....	61
Tabel 3. 31. : Kategori skor .....	63



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah penafsiran dan pemahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka perlu ditegaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini, sehingga pembahasannya dapat terarah. Adapun hal-hal yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut:

#### 1. Motivasi Siswa

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi diartikan juga merupakan usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok tertentu tergerak melakukan sesuatu keinginan mencapai tujuan yang dikehendaknya mendapat kepuasan dengan perbuatannya.<sup>1</sup>

Dan yang dimaksud dengan motivasi siswa di sini adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa sehingga timbul usaha-usaha kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai.

---

<sup>1</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bimbingan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 539



## 2. Belajar al-Qur'an Hadits

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “belajar” adalah berusaha memperoleh kepandaian ilmu. Belajar adalah berupa tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.<sup>2</sup> Belajar adalah proses perubahan-perubahan. Perubahan-perubahan itu tidak hanya perubahan lahir tetapi juga perubahan batin, tidak hanya perubahan tingkah lakunya yang nampak, tetapi juga perubahan yang tidak dapat diamati dan perubahan-perubahan itu bukan perubahan yang negatif tetapi juga perubahan yang positif, yaitu perubahan yang menuju ke arah kemajuan, atau ke arah pendidikan.<sup>3</sup>

Maksud dari belajar al-Qur'an Hadits di sini adalah belajar untuk memperoleh pengetahuan yang didalamnya berisikan tentang membaca, mengarahkan dan menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dan Hadits, serta mendalaminya sekaligus memahaminya dengan baik dan benar.

## 3. MTsN Ngemplak

Adalah suatu lembaga pendidikan yang setingkat dengan SMP dan dikelola oleh Departemen Agama yang mana di samping mempelajari ilmu-ilmu umum juga mempelajari ilmu-ilmu agama, dan sekolah ini berlokasi di Dusun Pokoh, Kecamatan Wedomartani, Ngemplak Sleman Yogyakarta.

---

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 13

<sup>3</sup> Mustaqim dan Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, ( Jakarta: Melta Putra, 1991), hal.

Adapun maksud dari judul skripsi ini adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa sehingga timbul kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan siswa dalam mempelajari bidang studi al-Qur'an Hadits di MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta dapat tercapai

## B. Latar Belakang Masalah

Bidang Studi al-Qur'an Hadits semestinya tidak hanya dikuasai saja, melainkan juga dihayati dan diamalkan oleh siswa yang mempelajarinya. Oleh karena itu materi harus betul-betul ditanamkan dalam jiwa anak. Demikian juga bidang studi ini berpengaruh terhadap tingkah laku anak dimana materi-materi di dalamnya berisi ayat-ayat al-Qur'an maupun Hadits yang mempelajari sendi-sendi kehidupan dan juga dapat memecahkan masalah-masalah yang ada.

Sebagai pedoman hidup umat Islam, al-Qur'an Hadits harus dipelajari agar hidup tidak tersesat.

Sabda Rasulullah saw:

تركت فيكم أمرين إن تمسكتم بهما لن تضلوا أبدا كتاب الله وسنة رسوله

“Kutinggalkan untuk kamu dua perkara (pusaka) tidaklah kamu tersesat selama-lamanya selama kamu masih berpegang pada keduanya yaitu Kitabullah dan Sunnah-Nya”<sup>4</sup>.

Hadits di atas menjelaskan bahwa mempelajari al-Qur'an adalah sangat penting untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Bidang studi al-Qur'an Hadits dalam kurikulum MTsN, merupakan program inti di mana

<sup>4</sup> Imam Bukhari, *Shahih Bukhari juz 5*, (Beirut: Darul Fikri, Tanpa Tahun), hal. 233

bidang ini wajib diikuti oleh semua siswa dan sebagai ciri yang membedakan antara Madrasah dengan sekolah umum yang sederajat.

Pada dasarnya, motivasi sangat penting dalam proses belajar mengajar di sekolah. Hal itu dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Setelah penulis mengadakan observasi awal di MTsN Ngemplak<sup>5</sup>, motivasi siswa dalam belajar al-Qur'an Hadits termasuk kurang. Hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar yang sedang berlangsung di kelas, banyak siswa yang tidak memperhatikan keterangan guru di depan kelas, mereka sepertinya tidak berminat dengan materi yang sedang diajarkan. Ketika ada evaluasi hafalan, banyak siswa yang belum hafal. Ada siswa yang sudah hafal pun, bacaannya masih kurang benar (panjang pendeknya), dan ini dapat menyebabkan salah arti dalam terjemahnya. Dan ini pentingnya motivasi agar siswa dapat bersemangat dalam mengikuti pelajaran al-Qur'an Hadits. Motivasi ini tentunya tidak lepas dari seorang guru yang dapat membangkitkan dan mengembangkan motivasi dalam setiap kegiatan interaksi dengan siswanya. Bagi siswa di MTsN Ngemplak masalah tersebut dapat dipahami atau bisa dikatakan dapat dimaklumi. Sebab, menurut keterangan guru bidang studi al-Qur'an Hadits, bahwa siswa yang berasal dari sekolah Dasar lebih mendominasi, sedangkan SD tersebut sudah tentu tidak ada bidang studi al-Qur'an Hadits.<sup>6</sup> Dari kenyataan itulah proses belajar mengajar cenderung lamban dan menghabiskan waktu yang relatif lama dikarenakan siswa lamban dalam melafalkan dan memahami istilah-istilah asing (bahasa Arab) sehingga

---

<sup>5</sup> Observasi, tanggal 9 September 2003

<sup>6</sup> Wasriyah, Guru Bidang Studi Al-Qur'an Hadits, *Wawancara pribadi*, Yogyakarta: 22 Agustus 2003

tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal. Pengajaran al-Qur'an Hadits yang memang tidak lepas dari bahasa Arab dan tulisannya, sehingga para siswa akan cepat menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan bila para siswa mampu menulis Arab dan memahami bahasa Arab dengan kata lain proses belajar mengajar akan lancar bila murid mempunyai bekal yang memadai tentang bahasa Arab, murid dapat membaca dan menulis huruf Arab (al-Qur'an) secara lancar.<sup>7</sup>

Dan karena kurangnya motivasi siswa dalam belajar al-Qur'an Hadits ini, maka siswa menjadi malas belajar dan tidak siap dalam mengikuti pelajaran.

Dari kenyataan atau fakta tersebut di atas, maka siswa-siswi MTsN Ngemplak mengalami hambatan dalam menuju cita-citanya khususnya bidang studi al-Qur'an Hadits, karena minat, motivasi dan perhatian terhadap bidang studi al-Qur'an Hadits adalah aspek-aspek yang akan memberikan pengaruh besar terhadap proses belajar mengajar di kelas dan pada tahap berikutnya akan berpengaruh terhadap tingkah laku siswa. Dan oleh karena itu pembahasan mengenai motivasi siswa adalah sangat penting, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal, seperti yang dicita-citakan. Adapun penulis mengambil sekolah ini sebagai subjek penelitian karena sekolah ini mempunyai kelebihan yaitu, adanya fasilitas yang dapat menunjang proses belajar mengajar seperti pengadaan laboratorium dan komputer. Sekolah ini juga mempunyai berbagai kegiatan ekstrakurikuler

---

<sup>7</sup> Deprtemen Agama RI, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, ( Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama 1985), hal. 80

sehingga tidak tertutup kemungkinan siswa mempunyai keahlian di bidang lain selain di sekolah. Adapun dari pihak guru, secara garis besar banyak guru yang telah lulus Sarjana (S1), sehingga sekolah ini termasuk sekolah yang dalam hal kognitif tidak diragukan lagi. Hal inilah yang menarik dan mengilhami penulis untuk mengangkat persoalan tersebut dalam penelitian ini.

### **C. Rumusan Masalah**

Mengacu pada apa yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, maka masalah yang diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi siswa dalam belajar al-Qur'an Hadits di MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar al-Qur'an Hadits di MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta?
3. Upaya-upaya apa yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi Siswa dalam belajar al-Qur'an Hadits di MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta?

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui tinggi rendahnya motivasi siswa dalam belajar al-Qur'an Hadits di MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta
- b. Untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar al-Qur'an Hadits di MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta

- c. Untuk memberikan alternatif atau solusi untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar al-Qur'an Hadits di MTsN Ngemplak

## 2. Kegunaan Penelitian

- 1) Bagi guru bidang studi al-Qur'an Hadits akan memperoleh umpan balik yang nyata dan sangat berguna sebagai bahan evaluasi demi keberhasilan masa-masa mendatang, dan diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan prestasi belajar al-Qur'an Hadits
- 2) Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan dapat menambah manfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang pernah didapatkan

## E. Kerangka Teoritik

Untuk memberi gambaran atau bahan rujukan dalam penulisan skripsi maka perlu dideskripsikan teori-teori sebagai dasar untuk berpijak dan sekaligus mendukung terhadap masalah-masalah yang muncul dalam skripsi ini.

### 1. Pengertian Motivasi

Menurut Sardiman A. M. dalam bukunya *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, bahwa motivasi berpangkal kata “ motif ” yang artinya daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.

Motivasi jenisnya ada dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

- a. Motivasi intrinsik, adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
- b. Motivasi ekstrinsik, adalah motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsinya karena ada perangsang dari luar<sup>8</sup>

## 2. Teori Motivasi

Menurut Abraham H. Maslow dalam buku Psikologi Pengajaran karya Winkel mengenai hierarki kebutuhan pada manusia mempunyai tingkatan-tingkatan dari bawah sampai ke atas yaitu:

- a. Menjamin kelangsungan hidup jasmani (makanan, minuman, tempat tinggal)
- b. Menjamin keamanan secara fisik dan psikologis
- c. Menikmati hubungan sosial yang memuaskan ( dicintai, disayang, diterima)
- d. Menikmati rasa harga diri (mengakui diri sendiri sebagai orang yang patut dihargai dan mendapat pengakuan itu pada orang lain)
- e. Mengembangkan diri secara intelektual (pengetahuan dan pemahaman bertambah sebagai pengayaan alam kognitif)
- f. Menikmati penghayatan dan keindahan dalam berbagai bentuknya seperti keteraturan dan keseimbangan
- g. Mencapai pengayaan diri manusia secara optimal dan maksimal<sup>9</sup>.

## 3. Urgensi Motivasi

Motivasi memegang peranan penting dalam belajar, seorang siswa tidak akan belajar dengan baik dan tekun jika tidak ada motivasi dalam dirinya. Bahkan tanpa motivasi, seorang siswa tidak akan melakukan kegiatan belajar.

Menurut Prof. Dr. Nasution, M. A dalam bukunya Didaktik Asas-Asas Mengajar, Motivasi mempunyai tiga fungsi yakni:

---

<sup>8</sup> Sardiman A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 71

<sup>9</sup> W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Gramedia, 1999), hal. 155

- a. Pendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau mitos yang melepaskan energi
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni menentukan arah tujuan yang hendak dicapai
- c. Menseleksi perbuatan, yang menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi, guna mencapai tujuan itu, dengan menyampaikan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu.<sup>10</sup>

Mengingat pentingnya peranan motivasi dalam kegiatan belajar mengajar, di dalam menjalankan tugasnya diharapkan menyediakan kondisi-kondisi sehingga anak mau belajar dan sadar akan tujuan belajar karena pengetahuan yang mereka peroleh dapat sebagai bekal untuk masa yang akan datang.

Para ahli pendidikan semuanya tidak meragukan akan pentingnya motivasi dalam proses belajar mengajar. Namun belakangan ini sering dipermasalahkan mengenai krisis motivasi belajar, Gejala-gejala tersebut disebabkan antara lain:

- a. Kehidupan di luar lingkungan sekolah menawarkan banyak bentuk rekreasi yang dapat membuat orang lain merasa puas, meskipun rasa puas itu tidak berlangsung lama;
- b. Pengaruh teman sebaya yang tidak menghargai prestasi yang tinggi dalam belajar di sekolah dibandingkan dengan bidang-bidang lainnya;
- c. Kekaburan mengenai cita-cita hidup sesudah tamat sekolah;
- d. Keadaan keluarga yang kurang atau menguntungkan karena sejak kecil anak kurang ditantang untuk memperlihatkan atau pemberian prestasi yang dia dibanggakan atas dasar usahanya sendiri; atau karena kehidupan keluarga kurang harmonis sehingga stabilitas emosinya terganggu
- e. Sikap kritis sejumlah orang muda terhadap masyarakat, sehingga mereka meragukan kegunaan dari belajar di sekolah yang mempersiapkan mereka untuk terjun ke masyarakat itu.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> S. Nasution, *Didaktik Asas-asas mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hal.

<sup>11</sup> W. S. Winkel, *Op. Cit*, hal. 17



Motivasi sebagai penggerak tingkah laku sangat penting di dalam proses belajar mengajar. Pelajar harus dibantu berkeinginan mempelajari seharusnya yang dipelajari. Jika tidak dapat dibimbing untuk memahami arti dalam kegiatan-kegiatan belajarnya seolah-olah ia tidak menjadi sukses dalam usahanya yaitu usaha-usaha untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Karena pentingnya motivasi dalam kegiatan belajar, kiranya perlu diketahui ciri-ciri orang yang mempunyai motivasi tinggi. Dengan demikian kelak dapat dijadikan acuan untuk membentuk anak didik yang mempunyai motivasi tinggi sebagai berikut:

- a. Memiliki tingkat aspirasi yang sedang-sedang saja
  - b. Dalam melakukan kegiatan, lebih memilih pekerjaan yang mempunyai resiko yang sedang daripada resiko yang terlalu tinggi
  - c. Aktivitas-aktivitas sosialnya menonjol
  - d. Selalu berorientasi kedepan, sehingga mereka lebih bersikap dinamis dibandingkan mereka yang mempunyai motivasi rendah
  - e. Dalam menyelesaikan tugas biasanya sampai selesai dan tuntas
  - f. Ulet dalam melaksanakan tugas-tugas yang dirasakan sulit
  - g. Dalam memilih teman kerja didasarkan pada perhitungan kemampuannya
  - h. Menunjang mobilitas yang sangat menonjol.<sup>12</sup>
4. Bentuk-Bentuk Motivasi

Ada beberapa bentuk motivasi yang dapat digunakan oleh guru untuk mempertahankan minat anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan. Bentuk-bentuk motivasi yang di maksud adalah:

- a. Kompetisi

Kompetisi terbagi menjadi dua yaitu:

---

<sup>12</sup> Lutpiyatu Rubaniyah, "Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Cara Mengajar Dosen Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa PAI fakultas Tarbiyah IAIN SU-KA", 1995

1. Kompetisi dengan prestasi sendiri dalam pengertian bahwa individu harus mengetahui prestasi yang dicapainya, kemudian berusaha berusaha untuk meningkatkan prestasi yang telah dicapai itu
  2. Kompetisi dengan orang lain. Individu mempelajari dan membandingkan prestasi yang dicapainya dengan prestasi yang telah dicapai oleh orang lain sehingga usaha untuk mencapai tujuan makin kuat.
- b. Mendekatkan Tujuan (*pace-making*)

Tujuan suatu kegiatan seringkali sangat jauh. Kalau melihat tujuan yang terlalu jauh, pada umumnya individu malas untuk mencapainya. Agar tujuan itu tidak jauh, maka untuk membangkitkan semangat harus ada tujuan-tujuan sementara yang dekat. Penentuan tujuan sementara itu disebut *pace-maker*.

- c. Tujuan yang jelas dan diakui

Motif mendorong individu untuk mencapai. Kalau tujuan itu jelas dan berarti bagi individu, ia akan berusaha untuk mencapainya. Dengan perkataan lain dapat dirumuskan, semakin jelas dan berarti tujuan yang akan dicapai itu, semakin besar kekuatan motif untuk mencapainya.

- d. Minat

Suatu kegiatan akan berjalan dengan lancar apabila ada minat, atau motif itu akan bangkit jika ada minat yang besar.<sup>13</sup>

## 5. Hakikat Belajar

<sup>13</sup> Tabrani Rusyan dkk, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), hal. 106

1. Kompetisi dengan prestasi sendiri dalam pengertian bahwa individu harus mengetahui prestasi yang dicapainya, kemudian berusaha berusaha untuk meningkatkan prestasi yang telah dicapai itu
2. Kompetisi dengan orang lain. Individu mempelajari dan membandingkan prestasi yang dicapainya dengan prestasi yang telah dicapai oleh orang lain sehingga usaha untuk mencapai tujuan makin kuat.

b. Mendekatkan Tujuan (*pace-making*)

Tujuan suatu kegiatan seringkali sangat jauh. Kalau melihat tujuan yang terlalu jauh, pada umumnya individu malas untuk mencapainya. Agar tujuan itu tidak jauh, maka untuk membangkitkan semangat harus ada tujuan-tujuan sementara yang dekat. Penentuan tujuan sementara itu disebut *pace-maker*.

c. Tujuan yang jelas dan diakui

Motif mendorong individu untuk mencapai. Kalau tujuan itu jelas dan berarti bagi individu, ia akan berusaha untuk mencapainya. Dengan perkataan lain dapat dirumuskan, semakin jelas dan berarti tujuan yang akan dicapai itu, semakin besar kekuatan motif untuk mencapainya.

d. Minat

Suatu kegiatan akan berjalan dengan lancar apabila ada minat, atau motif itu akan bangkit jika ada minat yang besar.<sup>13</sup>

## 5. Hakikat Belajar

---

<sup>13</sup> Tabrani Rusyan dkk, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), hal. 106

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.<sup>14</sup>

Adapun hakikat belajar adalah perubahan dan tidak setiap perubahan adalah sebagai hasil belajar.<sup>15</sup>

## 6. Prinsip-prinsip Belajar Mengajar

Adapun prinsip-prinsip belajar mengajar adalah:

- a. Belajar senantiasa bertujuan yang berkenaan dengan pengembangan perilaku siswa
- b. Belajar didasarkan atas kebutuhan dan motivasi tertentu
- c. Belajar dilaksanakan dengan latihan daya-daya, membentuk hubungan asosiasi, dan melalui penguatan
- d. Belajar bersifat keseluruhan yang menitikberatkan pemahaman berfikir kritis, dan reorganisasi pengalaman
- e. Belajar membutuhkan bimbingan, baik secara langsung oleh guru maupun secara tak langsung melalui bantuan pengalaman pengganti
- f. Belajar dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu dan faktor luar individu
- g. Belajar sering dihadapkan kepada masalah dan kesulitan yang perlu dipecahkan
- h. Hasil belajar dapat ditransferkan ke dalam situasi lain.<sup>16</sup>

## 7. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

1. Faktor Internal (faktor di dalam diri siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamaroh, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 13

<sup>15</sup> *Ibid*, hal. 15

<sup>16</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), hal. 54

2. Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), kondisi lingkungan disekitar siswa
3. Faktor pendekatan belajar ( approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.<sup>17</sup>

#### F. Tinjauan Pustaka

Menurut sepengetahuan penulis bahwa skripsi yang berjudul “ Motivasi Siswa dalam Belajar al-Qur’an Hadits di MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta” belum ada yang meneliti, hanya saja sudah ada penulis lain mengangkat tema yang terkait yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Janarti, mahasiswi Fakultas Tarbiyah UII dengan judul Pengajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Nurul Islam Kec. Musuk, Kab.Boyolali. Dalam skripsinya ia menemukan diantaranya:
  - a. Upaya-upaya mengatasi kesulitan yang ditemui oleh siswa itu sendiri yakni dengan di beri pelajaran tambahan pada waktu sore hari, di beri kesempatan dengan tugas menghafalkan di rumah, dan siswa yang belum dapat memahami makna, diberi tugas menulis dan mengartikan potongan-potongan ayat dan materi pelajaran sebagai tugas rumah, dan dipinjami buku perpustakaan untuk membantu siswa dalam pelajaran berlangsung.
  - b. Hambatan yang dialami guru dikarenakan latar belakang pendidikan siswa, upayanya yaitu dengan siswa diberi tugas menulis teks nashnya

---

<sup>17</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, ( Bandung: Rosda Karya , 1995), hal. 132

baik ayat maupun Hadits di rumah sehingga ketika tatap muka di kelas, guru tinggal menjelaskan keterangan Nash tersebut.

- c. Fasilitas perpustakaan yang kurang memadai, upayanya yaitu dengan menambah buku perpustakaan dan menganjurkan agar siswa tidak hanya mengandalkan buku-buku tersebut tetapi juga mencari buku-buku lain yang sesuai.<sup>18</sup>
- 2 Skripsi yang ditulis oleh Mufidah, dengan judul Motivasi mahasiswi menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Puteri Al-Munawwir Yogyakarta. Dalam skripsinya menghasilkan bahwa motivasi menghafal al-Qur'an di PPP Al-Munawwir Komplek Q Dikategorikan baik, dan aktivitas mahasiswi dalam menghafal al-Qur'an tidak mengurangi prestasi belajar di perguruan tinggi dan faktor yang mendorong mereka untuk menghafal al-Qur'an adalah faktor keluarga, usia yang masih muda dan atas kemauan mereka sendiri. Dan adapun faktor yang menghambat adalah faktor kesibukan, malas, lingkungan yang gaduh dan tidak kondusif, dan banyaknya ayat-ayat yang serupa yang menyebabkan mereka susah menghafal.<sup>19</sup>
  - 3 Skripsi Umi Latifatul Hasanah dengan judul Motivasi Mahasiswa Belajar di Pondok Pesantren Al-barokah, Skripsi ini menghasilkan:
    - a. Motivasi Mahasiswi belajar di Pondok Pesantren cukup besar karena adanya kemauan dalam diri mahasiswi tersebut

---

<sup>18</sup> Janarti, "Pengajaran al-Qur'an Hadits di MTs Nurul Islam Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali", Skripsi Fakultas Tarbiyah. UII tahun 1994

<sup>19</sup> Mufidah, "Motivasi Mahasiswi Menghafal Al-Qur'an , Studi kasus di Pondok Pesantren Putri Al-Munawwir", Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN SU-KA tahun 2003

- b. Motivasi mahasiswi belajar di Pondok Pesantren tersebut juga dikarenakan ada motif theogenitas dan faktor lingkungan
  - c. Pandangan mahasiswa terhadap pendidikan, santri dan hubungan yang terjalin di dalam pondok cukup baik.<sup>20</sup>
4. Buku Sardiman A. M. dengan judul *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Buku ini berisikan tentang interaksi edukatif atau dalam kegiatan pengajaran secara khusus yang di kenal dengan “interaksi belajar mengajar” yang titik penekanannya pada unsur motivasi.

Dengan adanya judul skripsi penelitian yang telah ada dan juga buku penunjang yang penulis temukan, tampaknya penelitian ini lebih memfokuskan pada motivasi siswa dalam belajar al-Qur’an Hadits, faktor-faktor yang mempengaruhinya dan upaya-upaya bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga penelitian ini dapat melengkapi penelitian yang telah ada.

#### G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian, dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian.<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini metode yang digunakan meliputi:

---

<sup>20</sup> Umi Latifatul Hasanah, “Motivasi Mahasiswa Belajar di Pondok Pesantren Al-barokah”, Skripsi Fakultas Tarbiyah, IAIN SU-KA tahun 2003

<sup>21</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Bandar maju, 1996), hal. 80

## 1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN Ngemplak Sleman tahun pelajaran 2004/ 2005. Pemilihan tempat penelitian di MTsN Ngemplak ini dengan alasan sebagai berikut:

- a. Penelitian semacam ini belum pernah dilakukan di MTsN Ngemplak
- b. MTsN Ngemplak adalah salah satu madrasah yang memiliki kualitas yang dapat dikategorikan baik dikarenakan memiliki guru yang berkompeten, sarana dan lingkungan yang mendukung, ini dapat dilihat dari situasi di sekolah ini jauh dari keramaian kota sehingga memberikan suasana yang nyaman dan tenteram dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

## 2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam hal ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif maksudnya adalah dalam hasilnya nanti penelitian ini menggunakan analisa deskriptif naratif kemudian didukung oleh analisa dengan bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis maksudnya adalah pendekatan yang meliputi aspek-aspek kejiwaan yang ada dalam diri siswa yang berkaitan dengan motivasi.

## 3 Subjek Penelitian

Motivasi belajar siswa sebagai objek penelitian dan yang menjadi subyek penelitian adalah:



- a. Guru Bidang Studi Al-Qur'an Hadits
- b. Siswa-siswi MTsN Ngemplak

Mengingat populasi yang cukup besar dan keterbatasan kemampuan penulis untuk meneliti secara keseluruhan atau secara populasi, maka dalam menentukan subyek penelitian siswa hanya kelas II, mengingat siswa kelas I baru memulai tahun pelajaran baru dan apabila kelas III akan mempersiapkan Ujian Akhir Nasional dan dikhawatirkan dapat mengganggu aktivitas mereka, itulah alasan peneliti untuk mengambil sampel kelas II saja.

Dalam pengambilan sampel yang perlu dipertimbangkan, menurut Masri Singarimbun adalah Derajat Keseragaman (*Degree of Homogeneity*) dari populasi. Makin seragam populasi itu, makin kecil sampel yang dapat diambil.<sup>22</sup>

Jumlah keseluruhan siswa kelas II adalah 148 siswa. Karena jumlah ini cukup besar, maka diambil sampel sebanyak 40 %, dan ini berpegang pendapat Dr. Suharsimi Arikunto, yakni kalau subyeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua, penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih.<sup>23</sup>

Adapun 40% dari jumlah siswa kelas II adalah 60 siswa. Maka sampel yang diambil sebanyak 60 siswa.

---

<sup>22</sup> Masri Singarimbun dan Soffian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, ( Jakarta: LP3ES, 1989), hal.150.

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek* ( Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 120

#### 4 Validitas dan Reliabilitas Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>24</sup> Dan Reliabilitas menunjuk kepada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini yaitu mencocokkan antara instrumen yang digunakan dengan variabel yang diukur.

##### a. ) Uji Validitas

Validitas instrumen dalam penelitian terdapat dua jenis yaitu validitas logis dan validitas empiris. Sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas logis apabila instrumen tersebut secara analisis akal sudah sesuai dengan isi dan aspek yang diungkapkan.<sup>26</sup> Sedangkan validitas empiris adalah ketepatan mengukur yang didasarkan pada hasil analisis yang bersifat empirik. Dengan kata lain, validitas empirik adalah yang bersumber pada atau diperoleh atas dasar pengamatan di lapangan.

Untuk memperoleh instrumen yang mempunyai validitas logis dalam penelitian ini, dilakukan langkah-langkah penyusunan instrumen yakni memecah variabel menjadi sub variabel lalu menjadi sub-sub variabel dan menjadi indikator baru merumuskan butir-butir pertanyaannya. Sedangkan untuk memperoleh instrumen yang mempunyai validitas empiris yaitu dengan melakukan analisis butir

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal. 160

<sup>25</sup> *Ibid.*, hal. 170

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* ( Jakarta, Rineka Cipta, 2003) hal 219

berdasarkan hasil uji coba di lapangan. Untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada pada butir dikorelasikan dengan skor total.

Dalam analisis butir pada penelitian ini, menggunakan jasa program komputer SPSS versi 10.0 *for windows*. Pada program SPSS versi 10.0 *for windows* pengujian validitas dan reliabilitas menjadi satu menu.<sup>27</sup> Adapun untuk perhitungannya menggunakan teknik korelasi *product moment* yaitu dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi yang dicari

N : banyaknya subjek

X : no item

Y : skor total<sup>28</sup>

Hasil perhitungan analisis butir ini dapat dilihat pada *Corrected Item-total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item yang merupakan uji validitas instrumen. Setelah diketahui korelasi tiap skor item dengan skor total, maka langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan hasil dengan cara mengkonsultasikan dengan r tabel *product moment* dengan taraf

<sup>27</sup> Sugiyono dan Eri Wibowo, *Statistika untuk Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS 10.0 For Windows* (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 220

<sup>28</sup> Djameludin Ancok, *Teknik Penyusunan Skala Pengukur* (Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan UGM, 1993), hal. 19

signifikansi 5% yaitu sebesar 0,325. Ketentuan validitas instrumen sah atau valid apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel.

Dari hasil analisis butir pada variabel motivasi siswa dalam belajar al-Qur'an Hadits yang terdiri dari 22 butir diperoleh 19 butir dinyatakan valid dan 3 butir tidak valid. Adanya butir yang gugur atau tidak valid dalam instrumen ini kemungkinan disebabkan oleh sedikitnya responden dalam uji coba angket ini dan kurang baiknya penyusunan instrumen tersebut. Mengenai butir-butir yang dinyatakan tidak valid diteliti ulang dan diperbaiki baik susunan kata maupun bentuk pernyataannya. Untuk lebih jelasnya mengenai penghitungan analisis butir dalam uji validitas dapat dilihat pada lampiran .

Dari hasil ujicoba angket langkah selanjutnya yaitu melakukan perbaikan instrumen. Perbaikan instrumen yang dimaksudkan dalam penelitian di sini yaitu memperbaiki item-item pernyataan dalam angket yang dinyatakan tidak valid atau gugur pada uji validitas instrumen.

Setelah dilakukan perbaikan pada item angket yang tidak valid, maka langkah selanjutnya adalah menyebar angket pada responden yang telah ditentukan sebagai sampel dalam penelitian. Dan untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrumen yang telah diperbaiki, peneliti melakukan analisis kembali.

## 2) Uji Reliabilitas

Instrumen yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi cenderung menghasilkan data yang sama tentang suatu variabel.

Dalam uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang diolah dengan jasa program komputer SPSS versi 10.0 *for windows*. Adapun rumusnya yaitu :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : koefisien realibilitas tes

$n$  : banyaknya butir item

$\sum S_i^2$  : Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir

$S_t^2$  : varian total<sup>29</sup>

Untuk memutuskan instrumen dalam penelitian ini reliabel atau tidak yaitu dengan mengkonsultasikan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Instrumen dikatakan reliabel jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Dalam penelitian ini diperoleh koefisien *Alpha* atau  $r$  hitung sebesar 0,5130 pada variabel motivasi siswa dalam belajar al-Qur'an Hadits.. Dengan  $N=24$  taraf kesalahan 5 % diperoleh 0,404 dan taraf kesalahan 1% = 0,515. Karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel untuk kesalahan 5% maupun 1% ( $0,5130 > 0,404 > 0,515$ ) maka dapat disimpulkan

<sup>29</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 208

instrumen motivasi siswa dalam belajar al-Qur'an Hadits ini reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

## 8. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid, maka dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode sebagai berikut:

### a. Observasi

Maksudnya adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>30</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data seperti letak Geografis, kondisi MTsN Ngemplak, keadaan siswa, guru dan karyawan, pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas, sarana dan fasilitas yang digunakan. Dalam observasi ini penulis menggunakan pedoman observasi.

### b. Wawancara

Yang dimaksud wawancara disini yaitu mengumpulkan bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melaksanakan tanya jawab secara sepihak, berhadapan muka dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.<sup>31</sup> Disini penulis menggunakan metode interviu bebas terpimpin yaitu interviu yang dilakukan oleh

---

<sup>30</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, ( Yogyakarta: Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1986), hal. 136

<sup>31</sup> Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, ( Yogyakarta: UD Rama, 1992), hal. 38

pewawancara secara bebas tanpa menghilangkan garis besar yang ditanyakan.<sup>32</sup>

### c. Angket

Yang dimaksud adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>33</sup>

Bentuk angket yang digunakan disini adalah bentuk Skala Likert yaitu sejumlah item pernyataan positif maupun negatif. Dalam merespon item tersebut subyek diminta untuk menunjukkan kesukaannya dengan cara memilih sistem rating kategori yang merentang dari “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju” dan sebaliknya untuk pernyataan negatif. Skor masing-masing item diuji dengan mengkorelasikannya dengan skor keseluruhan.<sup>34</sup> Berhubung responden yang diteliti kelas II MTs dan tentu saja belum dewasa, maka hanya tiga pilihan yaitu “tidak setuju, netral, dan setuju”. Ini melihat pendapat dari Saifudin Azwar, “pada responden yang cukup berusia atau responden yang belum cukup dewasa, kadang-kadang diferensiasinya perlu disederhanakan menjadi tiga pilihan saja yaitu tidak setuju, netral dan setuju.”<sup>35</sup>

---

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta; PT Rineka Cipta, 1996), hal. 39

<sup>33</sup> *Ibid*, hal. 140

<sup>34</sup> Ibnu Hadjar. *Op Cit*, hal. 188

<sup>35</sup> Saifudin Azwar. *Penyusunan Skala Psikologi*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal

Adapun dalam menghitung skor ini menggunakan acuan:

Tabel. 1. 1. Penskoran Skala Likert

Pernyataan	S	N	TS
Positif	3	2	1
Negatif	1	2	3

Bentuk angket ini diterapkan guna mengungkap tentang hal-hal yang dialami siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas, khususnya bidang studi al-Qur'an Hadits sehingga dapat mengetahui bagaimana motivasi siswa dalam belajar al-Qur'an Hadits di MTsN Ngemplak Sleman.

**d. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.<sup>36</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh sejarah berdirinya, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, uraian kerja (Job Description), data siswa, guru dan karyawan. Data-data tersebut diperoleh dengan meminta keterangan dari guru dan Tata Usaha.

**9. Metode Analisis data**

Dalam analisis data ini, penulis menggunakan beberapa metode yakni:

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek, Op Cit*, hal. 236



- a. Analisis Kualitatif, digambarkan melalui kata-kata atau kalimat. Dalam aplikasinya metode ini dibantu dengan dua pola berfikir, yaitu pola berfikir deduktif dan induktif. Cara berfikir deduktif adalah cara berfikir yang berangkat dari pengetahuan sifatnya umum baru kemudian ditarik pada kesimpulan yang sifatnya khusus. Sedangkan cara berfikir induktif adalah cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang konkret baru kemudian ditarik satu generalisasi yang sifatnya umum.<sup>37</sup>
- b. Analisis Kuantitatif, yaitu analisis statistik dalam bentuk sederhana yang dalam hal ini menggunakan analisis deskriptif statistika, yakni mengolah data dan menarik kesimpulan dengan melakukan perhitungan terhadap data angka.

Dalam penghitungan angket ini pertama-tama menggunakan rumus untuk mencari frekuensi yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

F : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : number of cases (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

P : angka persentase<sup>38</sup>

Setelah mencari frekuensi maka untuk mencari rata-rata atau mean dengan menggunakan rumus:

<sup>37</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid 1*, ( Yogyakarta: Andi Offset, Cetakan XXIV, 1993), hal 42

<sup>38</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan, Op. Cit*, hal. 40

$$Mx = \frac{\sum Fx}{N}$$

Mx : mean yang dicari

FX : jumlah dari hasil perkalian antara midpoint dari masing-masing interval, dengan frekuensinya.

N : number of cases<sup>39</sup>

Setelah menemukan mean atau rata-rata maka dicari standar deviasi untuk menentukan tinggi rendahnya motivasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N}} \text{ } ^{40}$$

## H. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mengetahui gambaran skripsi ini, maka penulis memandang perlu untuk menguraikan urutan-urutan pembahasannya. Adapun urutan-urutan tersebut adalah sebagai berikut:

Sebelum masuk bab demi bab, terlebih dahulu dikemukakan halaman formalitas yang terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

BAB I Pendahuluan terdiri dari penegasan istilah, latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritik, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

---

<sup>39</sup> *Ibid*, hal. 80

<sup>40</sup> *Ibid*, hal. 148

BAB II Gambaran Umum MTsN Ngemplak Sleman yang meliputi: Letak Geografis, Sejarah singkat berdiri dan perkembangannya, visi dan misi madrasah, struktur organisasi MTsN Ngemplak, keadaan siswa, keadaan guru dan karyawan, dan keadaan sarana dan fasilitas.

BAB III ISI yaitu tentang Motivasi siswa dalam belajar al-Qur'an Hadits, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar al-Qur'an Hadits, upaya-upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar al-Qur'an Hadits

BAB IV PENUTUP: terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah membahas hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi siswa dalam belajar al-Qur'an Hadits di MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah :

- a. Faktor Internal

- 1) Kognitif

Kognitif biasa juga disebut dengan intelegensi. Karena kemampuan intelgensi setiap siswa berbeda maka inilah yang mempengaruhi kadar motivasi belajar siswa.

- 2) Kebutuhan dan motivasi

Karena setiap orang mempunyai kebutuhan dan sudah tentu kebutuhan dari setiap orang itu berbeda maka akan mempengaruhi motivasi untuk memenuhi kebutuhannya tersebut.

- 3) Harapan akan sukses dan motivasi

Setiap orang mempunyai harapan akan sukses dan untuk meraih kesuksesan tersebut mempunyai sasaran. Apakah sasarannya umum atau spesifik. Apabila sasarannya lebih spesifik dapat dicapai dalam waktu tidak terlalu lama.

4) Atribusi dan motivasi

Apabila seseorang mengalami sukses maka orang tersebut akan mencari alasan mengapa ia sukses begitu juga sebaliknya yaitu dengan kegagalan. Dan ia akan mengambil sikap atas yang terjadi.

5) Keberhasilan dan keyakinan

Keberhasilan seseorang dipengaruhi oleh keyakinan atas apa yang dilakukannya. Dan dapat mempengaruhi motivasi seseorang.

b. Faktor Eksternal

1) Banyaknya tugas belajar

Karena beban atau tugas yang diberikan oleh guru terhadap siswa lebih banyak, maka dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa

2) Suasana di dalam kelas

Siswa memandang di sekolah sebagai suatu pertemuan dengan guru yang mengadakan evaluasi terhadap taraf prestasi belajar mereka. Apabila siswa mengalami situasi seperti maka dapat mempengaruhi motivasi belajar mereka.

3) Harapan guru terhadap siswa

Guru di kelas memberi harapan pada siswa sehingga siswa dapat termotivasi dan kemudian dapat mencapai tujuannya. Dan setelah terpenuhi tujuan tersebut maka guru memenuhi harapan yang telah diberikannya.

4) Materi dan metode yang digunakan guru

penguasaan materi yang dimiliki oleh guru sudah tentu mempengaruhi motivasi siswa, begitu juga dengan metode yang digunakan oleh guru.

3. Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa:

a. Menggairahkan siswa

Untuk menggairahkan siswa guru menggunakan metode yang sesuai salah satunya adalah dengan menggunakan metode hafalan.

b. Memberikan harapan realistis

Guru memelihara harapan-harapan siswa yang realistis, dan memodifikasikan harapan-harapan yang kurang atau tidak realistis.

c. Memberikan Insentif

Dalam proses belajar mengajar di kelas apabila ada siswa yang rajin maka guru akan memberi pujian kepada siswa

d. Mengarahkan perilaku siswa

Guru mengarahkan perilaku siswa dengan cara menunjukkan hal-hal atau tingkah laku yang benar dan salah.

e. Mengambil tindakan instruksional

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, yang diusahakan ialah supaya siswa menaruh kepercayaan pada diri sendiri, belajar dengan semangat dan rasa antusias, serta bekerja bukan untuk sekedar menyelesaikan tugas atau mendapat nilai cukup.

f. Tujuan pembelajaran yang Jelas

Sebelum proses belajar mengajar berlangsung, guru memberitahu apa yang akan dibahas sehingga siswa mengerti. Dan guru juga selalu mempunyai Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) dan Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK).

## B. Saran-saran

Setelah penulis mengadakan penelitian tentang motivasi siswa dalam belajar al-Qur'an Hadits, maka ada beberapa saran kepada

### 1. Guru

Hendaknya dalam mengajar di kelas dan berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas harus memperhatikan bagaimana motivasi belajar siswa. Karena suatu proses belajar mengajar tanpa adanya motivasi dari pihak siswa dapat berdampak tidak baik, dan dapat mempengaruhi belajar siswa di kelas. Dan tentunya setelah guru memperhatikan motivasi siswa di sekolah, maka hendaknya guru berusaha untuk dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar al-Qur'an Hadits.

### 2. Siswa

Dalam proses belajar mengajar di kelas hendaknya siswa membangkitkan motivasi internal yang mana motivasi internal ini sangat bermanfaat bagi dirinya. Dan apabila motivasi bangkit dari diri siswa tanpa adanya pengaruh dari luar maka siswa tersebut dapat dengan mudah mencapai tujuan yang diinginkannya.



### C. Kata Penutup

Alhamdulillah, setelah berusaha dengan segala daya dan kemampuan yang penulis miliki, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tanpa aral yang berarti.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu saran dan kritik dari semua pihak penulis harapkan.

Akhirnya tidak lupa penulis ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang dengan tulus berkenan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001
- Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta: UD Rama, 1992
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta: Yaspensi UGM, 1986
- Djamaludin Ancok, *Teknik Penyusunan Skala Pengukur*, Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan UGM, 1993
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: CV Toha Putra, 1996
- Departemen Agama RI, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama, 1995
- Direktorat Agama RI, Direktorat Jenderal Keagamaan Agama Islam Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum, *Pedoman Umum PAI Madrasah*, Jakarta: 2003
- Imam Bukhari, *Shahih Bukhari*, juz 5, Beirut: Darul Fikri, 1991
- Imansjah Alipandie, *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1984
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Bandar Maju, 1996
- Masri Singarimbun & Soffian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Rosda Karya, 1995
- Mustaqim dan Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991

- Oemar Hamalik, *Psikologi belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002
- Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Bina Aksara, 2000
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003
- S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000
- Sugiyono dan Eri Wibowo, *Statistika untuk Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS 10.0 For Windows*, Bandung: Alfabeta, 2004
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta: 1998
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1986
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, jilid 1*, Yogyakarta: Andi Offset, 1993
- Syaiful Bahri Djamaroh, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Tabrani Rusyan dkk, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994
- Tim Penyusun Pusat Bimbingan dan Penggunaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, 1990
- Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung, Transito, 1982
- Winkel, W. S, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: PT. Gramedia, 1999